

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangatlah penting bagi kehidupan manusia, baik itu orang dewasa, remaja, maupun anak-anak, dengan adanya pendidikan manusia itu tau membedakan hal yang baik dan tidak baik. Pendidikan juga bagi kehidupan manusia dapat berkembang baik di bidang ekonomi ataupun moral. Di jaman sekarang ini kecanggihan teknologi sangat berkembang dengan pesat, jadi pendidikan itu sangat penting bagi manusia agar tidak ketinggalan informasi ataupun kecanggihan teknologi.

Dikemukakan oleh Purwanto (2007:6) bahwa pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengembangk tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik. Pendidikan dinyatakan secara langsung mendorong perubahan kemampuan seseorang. Pentingnya pendidikan adalah secara langsung mendorong terjadinya perubahan kualitas kemampuan kognitif, afektif dan psiko motor, selanjutnya peningkatan dalam ketiga macam kawasan tersebut tidak sekedar untuk meningkatkan taraf hidupnya sebagai pribadi, pekerja/profesional, warga masyarakat dan warga negara dan mahluk Tuhan.

Pendidikan diyakini banyak orang sebagai proses yang dinamis dalam melahirkan kemampuan manusia. Manusia memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang sebagai suatu kekuatan yang dinamis dan dapat mempercepat perkembangannya. Dengan pendidikan manusia dapat memiliki dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi tanpa menimbulkan kerusakan bagi kehidupan manusia. Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan membawa pengaruh yang sangat besar terhadap pengembangan hidup setiap individu dan masyarakat melalui peningkatan kemampuan intelektual, kemampuan emosi dalam menghadapi berbagai hal, serta kemampuan-

kemampuan motorik dalam menggiatkan dan mengkoordinasikan gerakan individu. Pendidikan sangat penting bagi seseorang dalam kehidupan maupun dalam memacu peningkatan kualitas kehidupan masyarakat. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dari proses kehidupan, baik berkaitan dengan kehidupan seseorang, kehidupan keluarga, masyarakat, maupun kehidupan suatu bangsa dan negara.

UU No. 20/2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menegaskan, bahwa guru harus kompeten dan profesional. Dalam penjabaran selanjutnya, pasal 1 ayat (1) No. 74/2008 tentang guru dinyatakan, bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. UU ini menyatakan bahwa tugas seorang guru sangatlah besar dalam mendidik seorang anak agar menjadi lebih baik, dari cara berfikir dan juga moralnya.

Berdasarkan hasil observasi di SMP N 8 Paguyaman Kelas VIII^A, pemahaman siswa pada materi Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan Indonesia itu masi rendah, hal ini disebabkan materi yang terlalu luas untuk diajarkan sehingga guru susah untuk menjelaskan kepada siswa agar siswa bisa paham apa yang guru sampaikan, susana didalam kelas juga yang tidak mendukung sehingga siswa merasa bosan untuk menerima materi, hal lain juga yang turut mempengaruhi pembelajaran tidak kondusif adalah jadwal mata pelajaran Pkn paling banyak jam masuk pada siang hari, guru yang memberikan materi menggunakan metode ceramah, memang metode ceramah itu tidak bisa dihilangkan karena setiap materi yang akan diberikan hanya saja metode ceramah akan menarik jika guru menambahkan hal-hal yang menarik lainnya seperti video tentang materi tersebut, tapi saya disini ingin menambahkan dengan menggunakan model pembelajaran Team game Tournament dengan model pembelajaran ini pemahaman siswa lebih meningkat, Team game tournament adalah salah satu tipe pembelajaran kooperatif yang menempatkan siswa dalam kelompok-kelompok belajar yang beranggotakan 5 sampai 6 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku kata

atau ras yang berbeda. Guru menyajikan materi, dan siswa bekerja dalam kelompok mereka masing-masing. Dalam kerja kelompok guru memberikan LKS kepada setiap kelompok. Tugas yang diberikan dikerjakan bersama-sama dengan anggota kelompoknya. Apabila ada dari anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok yang lain bertanggung jawab untuk memberikan jawaban atau menjelaskannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Pemahaman siswa yang masih kurang
2. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran
3. Kebosanan siswa dalam proses pembelajaran yang masih monoton
4. Rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi Pkn

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan identifikasi masalah maka penulis merumuskan permasalahan dalam penelitian ini *“Apakah dengan menggunakan model pembelajaran Team Games Tournamen pada mata pelajaran Pkn kelas VIII^A SMP N 8 Paguyaman dapat meningkatkan pemahaman siswa?”*

1.4 Pemecahan Masalah

Dari permasalahan, sebagaimana yang telah dikemukakan di atas maka penulis mengemukakan cara pemecahan masalah yang ditempuh adalah dengan mengimplementasikan model pembelajaran Team Games Tournament dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran di kelas VIII^A SMP N 8 Paguyaman.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah Apakah dengan penggunaan Model Pembelajaran Team Game Tournament tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran PKn di kelas VIII^A SMP N 8 Paguyaman.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Sekolah

Bermanfaat dalam meningkatkan pemahaman siswa pada materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Indonesia dalam mengembangkan prestasi di sekolah.

2. Bagi Guru

Sebagai informasi kepada guru untuk lebih memperbaiki lagi cara mengajar sehingga pemahaman siswa pada materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Indonesia dalam kegiatan mengajar lebih meningkat dengan Model Pembelajaran Team Games Tournamen.

3. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan pemahamannya dan berfikir kritis siswa pada materi Kedaulatan Rakyat Dan Sistem Pemerintahan Indonesia pada mata pelajaran Pkn.

4. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui lebih mendalam penerapan model pembelajaran Team Games Tournamen pada mata pelajaran Pkn.